

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Masalah pengangguran merupakan masalah yang dihadapi oleh setiap negara. Selama beberapa dekade angka pengangguran telah mengalami kenaikan. Di Indonesia angka pengangguran terbanyak justru diciptakan oleh kelompok terdidik. Data terakhir menunjukkan bahwa jumlah penganggur terdidik yang telah menamatkan pendidikan diploma dan sarjana sampai dengan Agustus 2014 telah mencapai 688.660 ribu orang. Secara periodik jumlah penganggur terdidik dari dua tahun belakangan ini kembali meningkat (BPS, 2014).

Tabel 1.1 Pengangguran Berdasarkan Tingkat Pendidikan 2012-2014

no	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	2012	2013		2014	
			Februari	Agustus	Februari	Agustus
1	Tidak/belum pernah sekolah	85.374	112.435	81.432	134.040	74.898
2	Belum/tidak tamat SD	512.041	523.400	489.152	610.574	389.550
3	SD	1.452.047	1.421.873	1.347.555	1.374.822	1.229.652
4	SLTP	1.714.776	1.821.429	1.689.643	1.693.203	1.566.838
5	SLTA Umum	1.867.755	1.874.799	1.925.660	1.893.509	1.962.786
6	SLTA Kejuruan	1.067.009	864.649	1.258.201	847.365	1.332.521
7	<b>Diploma I, II, III/Akademi</b>	<b>200.028</b>	<b>197.270</b>	<b>185.103</b>	<b>195.258</b>	<b>193.517</b>
8	<b>Universitas</b>	<b>445.836</b>	<b>425.042</b>	<b>434.185</b>	<b>398.298</b>	<b>495.143</b>
Total		7.344.866	7.240.897	7.410.931	7.147.069	7.244.905

Sumber: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) 2014

Fenomena rendahnya minat dan motivasi pemuda Indonesia untuk berwirausaha dewasa ini menjadi pemikiran serius berbagai pihak, baik pemerintah, dunia pendidikan, dunia industri, maupun masyarakat. Berbagai upaya dilakukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan terutama merubah *mindset* para pemuda yang selama ini hanya berminat sebagai pencari kerja (job seeker) apabila kelak menyelesaikan sekolah atau kuliah mereka. Hal ini merupakan tantangan bagi pihak sekolah dan perguruan tinggi sebagai lembaga penghasil lulusan.

Universitas Pendidikan Indonesia khususnya Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan telah memasukan matakuliah salah satunya teknik finishing dan furniture ke dalam

kurikulum, yang wajib ditempuh oleh semua mahasiswa PTB khususnya. Matakuliah teknik finishing dan furniture tidak hanya melatih keterampilan, tetapi membentuk sikap (tanggung jawab), perilaku (teamwork), dan pola pikir (mindset) seorang wirausahawan (entrepreneur). Hal ini merupakan investasi modal manusia untuk mempersiapkan para mahasiswa dalam memulai bisnis baru melalui integrasi pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan penting untuk mengembangkan dan memperluas sebuah bisnis.

Sikap, perilaku, dan minat ke arah kewirausahaan seorang mahasiswa dipengaruhi oleh pertimbangan atas berbagai aspek mengenai pilihan karir sebagai wirausahawan. Pertimbangan atas pilihan karir tersebut dapat berbeda-beda tergantung preferensi terhadap risiko yang akan mereka tanggung kemudian. Mahasiswa yang takut untuk mengambil risiko (risk averter) cenderung untuk memilih menjadi seorang pegawai swasta, PNS, atau pegawai BUMN sebagai pilihan karir sedangkan bagi mahasiswa yang berani mengambil risiko (risk taker) untuk meninggalkan *comfort zone* cenderung akan memilih menjadi seorang wirausahawan sebagai pilihan karirnya.

Dengan adanya keterampilan yang dimiliki pada seseorang dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku menjadi seorang wirausahawan (entrepreneur) sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir, hal ini sejalan dengan pendapat Cony Semiawan (1997) menyatakan “kreatif adalah kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan suatu produk baru”. Dan Wolfolk (1984) menyatakan bahwa “kreativitas sebagai kemampuan individu untuk menghasilkan sesuatu (hasil) yang baru atau asli atau pemecahan suatu masalah. Jadi, dari pengertian tersebut di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kreatif adalah kemampnan seseorang untuk membuat produk baru atau membuat kombinasi yang baru.

Sejalan dengan pendapat Kuriloff, John, Memphil dan Douglas Cloud (1993, hlm. 8) empat kemampuan utama yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan wirausaha salah satunya adalah “*Technical competence*, yaitu memiliki kompetensi dalam bidang rancang bangun (know-how) sesuai dengan bentuk usaha yang akan dipilih. Misalnya, kemampuan dalam bidang teknik produksi dan desain produksi. Ia harus betul-betul mengetahui bagaimana barang dan jasa itu dihasilkan dan disajikan”.

Namun, pengaruh tersebut perlu dikaji lebih lanjut apakah dengan adanya mata kuliah teknik finishing dan furniture dapat melahirkan minat berwirausaha bagi mahasiswa. Oleh karena itu perlu adanya penelitian untuk mengidentifikasi faktor yang mendorong minat berwirausaha mahasiswa mengingat pentingnya kewirausahaan bagi kesejahteraan ekonomi dan sosial. Penelitian ini mencoba untuk mengetahui apakah matakuliah teknik finishing dan furniture yang sudah dilaksanakan di Universitas Pendidikan Indonesia khususnya Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan secara signifikan dapat menimbulkan minat berwirausaha bagi para mahasiswa.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “HUBUNGAN PRESTASI BELAJAR TEKNIK FINISHING DAN FURNITURE DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Jumlah pengangguran di Indonesia yang semakin meningkat, perkembangan dunia usaha dan dunia industri yang relatif lambat, minimnya jumlah wirausahawan di Indonesia, ketergantungan pencari kerja terhadap industri dan PNS tanpa ada keberanian dan kemauan berwirausaha, faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha di kalangan mahasiswa sangat kompleks, dan minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan yang masih rendah.

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar permasalahan yang ditinjau pada penelitian ini tidak terlalu luas dan tidak terjadi pembiasan masalah, perlu adanya pembatasan masalah untuk menentukan ruang lingkup penelitian. Penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut ini :

1. Prestasi belajarnya dibatasi pada nilai capaian akhir perkuliahan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.

2. Memfokuskan pada hubungan antara prestasi belajar teknik finishing dan furniture dengan minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa-mahasiswi yang sudah lulus mata kuliah teknik finishing dan furniture pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran prestasi belajar Teknik Finishing dan Furniture mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan?
2. Bagaimana minat berwirausaha mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan?
3. Seberapa besar hubungan prestasi belajar Teknik Finishing dan Furniture dengan minat berwirausaha mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui gambaran prestasi belajar teknik finishing dan furniture mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan.
2. Mengetahui minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan.
3. Mengetahui seberapa besar hubungan prestasi belajar teknik finishing dan furniture terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis :

- a. Dapat berguna bagi Kampus Universitas Pendidikan Indonesia khususnya Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan minat berwirausaha.
  - b. Memberikan masukan kepada mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI dalam membangkitkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.
2. Manfaat Teoritis
- a. Sebagai bahan referensi sehingga dapat digunakan untuk mendapat gambaran mengenai prestasi belajar teknik finishing dan furniture dan minat dalam berwirausaha.
  - b. Sebagai pelengkap untuk membandingkan penelitian di masa yang akan datang.

### **G. Struktur Organisasi Skripsi**

Skripsi ini dibagi kedalam lima bab. Bab satu berupa pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab dua berupa kajian pustaka berisi pembahasan mengenai prestasi belajar, pembahasan tentang minat berwirausaha, dan tinjauan mengenai mata pelajaran teknik finishing dan furniture dalam dimensi kewirausahaan yang digunakan untuk mendukung penelitian.

Bab tiga berupa metode penelitian yang berisi metode dan desain penelitian yang digunakan, definisi operasional, variabel penelitian, paradigma penelitian, instrumen penelitian, uji instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan, analisis data, prosedur dan alur penelitian.

Bab empat berupa hasil dan pembahasan yang berisi deskripsi penelitian yang dilakukan, hasil uji coba instrumen penelitian, analisis dan pembahasan hasil penelitian.

Bab lima berupa kesimpulan dan saran yang berisi kesimpulan dari uraian keseluruhan isi bab dan saran- saran yang perlu dikemukakan untuk pengembangan dimasa mendatang.